

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Garung Lor

a. Letak Geografis

Desa Garung Lor adalah satu dari sekian desa yang ada di Kecamatan Kaliwungu. Secara geografis Desa Garung Lor, dilihat dari beberapa macam tinjauan meliputi :

1) Batas-batas Desa sebagai berikut :

- a) Selatan : Desa Garung Kidul
- b) Timur : Desa Prambatan Lor
- c) Utara : Desa Karangampel
- d) Barat : Desa Kedungdowo

2) Luas Wilayah keseluruhan Desa Garung Lor adalah 178.29 Ha, atau 5.45% dari wilayah Kecamatan Kaliwungu. Lahan sawah sendiri mencapai 110.62 Ha dan lahan bukan sawah seluas 67.67 Ha.

b. Kondisi Demografis

Desa Garung Lor memiliki penduduk sejumlah 7.391 jiwa, terdiri atas 3.766 orang laki-laki dan 3.625 orang perempuan yang terdapat di 4 Rukun Warga, 34 Rukun Tetangga dan 3 Dusun. Desa Garung Lor mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak, terbanyak di Kecamatan Kaliwungu setelah Desa Kedungdowo, Mijen dan Prambatan Lor.

Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu terletak di sebelah barat Kabupaten Kudus yang berjarak tempuh dari pendopo atau alun-alun Kabupaten Kudus kurang lebih 21 KM, dan jika ditempuh menggunakan kendaraan kurang lebih membutuhkan waktu 30 menit.

Di Desa Garung Lor terdapat beberapa pabrik rokok yang merupakan aset berharga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Garung Lor. Karena mayoritas masyarakat Desa Garung Lor adalah sebagai buruh pabrik rokok dan petani. Selain itu di Desa Garung Lor juga banyak tumbuh usaha-usaha seperti perdagangan, jasa, warung, pengrajin kayu, kelontong, toko, serta perikanan dan ternak rumahan.

2. Visi dan Misi Desa Garung Lor

Visi:

"Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera."

Misi :

- a. Menyelenggarakan pemerintahan yang terbebas dari korupsi dan bersih serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- b. Menjalankan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintah desa untuk menambah kualitas layanan masyarakat.
- c. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat dalam mencapai taraf kehidupan yang layak dan lebih baik sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
- d. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada petani, wiraswasta, dan UKM.

Visi dan Misi secara umum merupakan suatu konsep dari *planning* yang diteruskan melalui tindakan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan. Visi yaitu gambaran perencanaan keadaan suatu individu atau kelompok yang ingin diwujudkan pada sebuah lembaga dimasa mendatang. Sedangkan misi merupakan gambaran tentang suatu pekerjaan yang harus dikerjakan untuk mewujudkan visi dalam sebuah lembaga.

3. Profil Badan Usaha Milik Desa Makmur Mandiri

BUMDES didirikan dengan tujuan sebagai penggerak peningkatan perekonomian di desa. Dasar dari pembangunan perekonomian pada daerah pedesaan berdasar atas kapasitas, potensi, penyertaan modal dan kebutuhan dari desa atas kekayaan dan pembiayaan pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dasar pendirian BUMDES sebagai penggerak peningkatan ekonomi masyarakat desa mempunyai latarbelakang atas prakarsa masyarakat dan pemerintahan desa dengan prinsip partisipatif, kooperatif dan emansipatif dari masyarakat.

Penduduk asli desa sebenarnya mempunyai ciri khas sebagai suatu kelompok. Salah satu ciri khas dari penduduk desa adalah cara hidup yang kolektif. Penduduk desa memiliki solidaritas yang bersifat mekanis dan ciri khas dari penduduk desa yaitu *Gemeinschaft* merupakan suatu

kehidupan yang mempertahankan guyup seperti masih adanya gotong-royong.¹

Badan Usaha Milik Desa didirikan oleh pemerrintahan desa yang bertujuan mendayagunakan sumber daya manusia, potensi ekonomi, sumber daya alam serta lembaga perekonomian dengan tujuan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Secara spesifik BUMDES berbeda terhadap badan hukum lainnya seperti PT, koperasi atau CV. Jadi, BUMDES adalah suatu lembaga usaha yang berada di desa yang melaksanakan kegiatan untuk membatu pemerintah desa dalam penyelenggaraannya serta masyarakat. BUMDES juga berfungsi sebagai perdagangan, pelayanan jasa serta pengembangan ekonomi lainnya.

Di desa Garung Lor, Kaliwungu Kudus melalui PerDes no. 7 tahun 2016 Badan Usaha Milik Desa mulai terbentuk. Tetapi BUMDES mulai berjalan pada tahun 2007.²

Di tanggal 11 maret 2017 desa Garung Lor resmi mempunyai BUMDES yang diberi nama BUMDES Makmur Mandiri. Dasar hukum berdirinya BUMDES Makmur Mandiri yaitu dari surat keputusan kepala desa, pada awalnya Kepala Desa membentuk Tim Tujuh, lalu Tim Tujuh tersebut membentuk BUMDES, Setelah terbentuk, Kepala Desa menurunkan SK untuk pembentukan BUMDES.³

BUMDES Makmur Mandiri mempunyai 2 unit usaha dan terus diupayakan untuk bisa menambah sub kegiatan. Hal ini dilakukan untuk bisa lebih optimal dalam mensejahterakan masyarakat desa Garung Lor dan menambah Pendapatan Asli Desa (PAD).

BUMDES Makmur Mandiri memiliki tujuan sebagai bisnis yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat melalui jenis-jenis usaha yang ada pada BUMDES. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat merupakan ciri keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Tercukupinya kebutuhan masyarakat dapat menggambarkan tingkat

¹ Ratna Azis Prasetyo, *Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Semberejejo Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Dialektika, Vol 11, No. 1, 2016. 87.

² Wawancara dengan Siti Rofi'ah selaku Kepala Desa Garung Lor, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 09.53 WIB.

³ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB.

kesejahteraan masyarakat. BUMDES Makmur Mandiri di Garung Lor memiliki misi dan visi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Untuk saat ini BUMDES Makmur Mandiri fokus pada PAMSIMAS dan Pengelolaan Bank Sampah.

Struktur Pengurus BUMDES Makmur Mandiri

1. Penasehat : Kepala Desa Garung Lor
2. Pengawas
 - Ketua : H. Soegiri, S.Pd.
 - Wakil Ketua : H. Hariyono
 - Sekretaris : H. Nur Hadi, S.Pd.
 - Anggota : H. Sutomo, S.Pd.
 - Anggota : H. Teguh Rahayu, S.Pd.
3. Pelaksana Operasional
 - Direktur : Ali Rosyidi, S.E, MM.
 - Sekretaris : Dian Ayu K, A.Md.
 - Bendahara : Sekar Andini BP, S. Pd.
4. Unit-Unit Usaha
 - PAMSIMAS : Bagus Arief P, A.Md.
 - Bank Sampah : Agus Wibowo
5. Staf Administrasi : Suhermanto⁴

4. Visi dan Misi BUMDES Makmur Mandiri

VISI :

Mewujudkan kesejahteraan penduduk desa Garung Lor melalui pengembangan pelayanan sosial dan usaha ekonomi / jasa.

MISI :

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. Meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa.
- c. Meningkatkan perekonomian desa.

⁴ Arsip Dokumen BUMDES Makmur Mandiri Desa Garung Lor

- d. Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan desa Makmur Mandiri.⁵

Dengan adanya visi dan misi BUMDES, BUMDES Makmur Mandiri mempunyai harapan untuk bisa ikut serta membangun desa Garung Lor. Untuk mewujudkan itu semua dibutuhkan daya juang, semangat serta kemampuan yang tinggi. Dukungan dan peran pemerintah desa dan masyarakat desa menjadikan desa Garung Lor menjadi Makmur Mandiri. Sesungguhnya membangun desa bukanlah hanya tugas dari pemerintah desa ataupun BUMDES saja tetapi semua elemen masyarakat harus proaktif dalam memakmurkan desa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Makmur Mandiri Berbasis *Public Welfare* Di Desa Garung Lor

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, tidak dapat terbentuk secara langsung atau terwujud secara tiba-tiba. Di sini peneliti akan memaparkan beberapa proses dari perencanaan dan pelaksanaan, dan melalui tahap proses, yaitu:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Proses perencanaan yang dilaksanakan yaitu dengan sumberdaya dan juga masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti pada kondisi masyarakat dahulu permasalahan lingkungan di sini adalah mengenai sampah, banyak warga yang sembarangan dalam membuang sampah dimana-mana.

Perencanaan (*Planning*) adalah suatu fungsi dari manajemen yang menjelaskan tentang sasaran. Penetapan konsep rencana kerja untuk dikembangkan dan mencapai sasaran dalam mengelola aktifitas manajemen BUMDES dengan kegiatannya yang sudah di *planning* dengan baik.⁶

Dalam pengenggelan BUMDES yang berada di desa Garung Lor, pemerintah desa telah membuat *planning*

⁵ Arsip Dokumen BUMDES Makmur Mandiri Desa Garung Lor

⁶ Ayudia Taufik, Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, 2021, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>, di akses pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 11:17 WIB.

Penerapan fungsi manajemen, yang dilakukan dalam pengelolaan BUMDES di Desa Garung Lor meliputi pelaporan dan perencanaan evaluasi. Melakukan rapat kerja sebelum melaporkan kegiatan dan mengevaluasi dan melaporkan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus BUMDES.⁷ Pengelolaan BUMDES di Desa Garung Lor telah menerapkan fungsi manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sumber daya manusia, pihak pemerintahan desa juga melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan, dengan membuat dokumen-dokumen dalam perencanaan dari seluruh kegiatan atau aktifitas yang akan dilakukan.⁸

b. Tahap *Organizing* (pelaksanaan)

Organizing atau pelaksanaan merupakan suatu kegiatan pengelompokan ke departemen atau beberapa divisi lainnya. Seperti kepegawaian yang bertujuan memastikan sumber daya manusia diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi. Mempekerjakan seseorang dalam pekerjaan adalah sebuah aktifitas kepegawaian yang khas. Kepegawaian merupakan suatu aktifitas yang dikelompokkan sebagai fungsi yang terpisah dari pelaksanaan.⁹

Tahap *Organizing* ini adalah satu langkah yang paling urgen atas proses pengembangan kesejahteraan masyarakat. Dan disitulah berdirinya BUMDES yang dilakukan oleh masyarakat dan sudah direncanakan dengan baik agar tidak melenceng pada saat pelaksanaan di lapangan.

Struktur organisasi pada BUMDES terdiri dari pelindung yang memberikan dorongan, saran-saran dan bantuan moril maupun material. Penasehat bertugas memberikan arahan kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pengembangan serta kemampuan apresiasi dalam usaha-usaha pengembangan visi dan misi

⁷ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB

⁸ Wawancara dengan Siti Rofi'ah selaku Kepala Desa Garung Lor, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 09.53 WIB.

⁹ Yohannes Dakhi, Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu, Jurnal Warta, Ed. 50, 2016.

BUMDES. Ketua BUMDES memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya. Sekretaris mempunyai tugas membantu ketua dalam melaksanakan rencana program dan kegiatan serta memonitoring perencanaan serta evaluasi dan pelaporan. Dan bendahara bertugas mempertanggungjawabkan keuangan. Tetapi pada saat ini banyak pengurus dari BUMDES Makmur Mandiri yang vakum termasuk ketua, sekretaris dan bendahara.¹⁰

Untuk tahap pelaksanaan Bank Sampah yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2019, yaitu disini warga mendirikan rumah sampah atau tempat pembuangan sementara (TPS) dahulu, karena sampah semakin banyak dan itu dilakukan gedung BUMDES.

Dari pembukaan rumah sampah kemudian terbuka ide untuk membuka Bank Sampah, yang mana pelaksana Bank Sampah bekerja sama dengan pengepul dan pendampingan masyarakatnya melalui kader-kader Bank Sampah untuk menjalankan lagi apa yang akan dicapai, yaitu kebersihan lingkungan dan kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan dilakukannya sosialisasi untuk lebih terbuka lagi masyarakatnya dalam menangani masalah sampah.¹¹

PAMSIMAS mempunyai tujuan yaitu meningkatkan akses air minum dan sanitasi, meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan bagi masyarakat, meningkatkan volume dalam pelaksanaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.¹²

Di kawasan desa Garung Lor persediaan air jika memasuki musim kemarau terkadang cukup langka. Banyak sumur-sumur warga yang hampir kekeringan. Hal ini lah yang menjadi faktor utama pendirian PAMSIMAS di desa Garung Lor. Unit usaha PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri mempunyai 2

¹⁰ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB

¹¹ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB

¹² Hardiles Nofiandi, Peran Masyarakat Dalam Melaksanakan Program PAMSIMAS Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, Jurnal Ilmiah, (2014).

unit pompa. Pertama terletak di RW 03 yang sudah beroperasi sejak tahun 2011 dan mempunyai 201 pelanggan. Pompa kedua terletak di RW 01 yang mulai beroperasi pada bulan september 2016, saat ini memiliki 137 pelanggan. Rencana pengembangan selanjutnya adalah pembangunan pompa di RW 02 yang saat ini sedang berada pada tahap perencanaan. Untuk saat ini sudah ada 2 pompa PAMSIMAS di desa Garung Lor, yang pertama di RW 03 yang sudah ada sejak tahun 2011 dengan jumlah pelanggan 201. Kedua berada di RW 01 yang pengoperasiannya dimulai sejak bulan september tahun 2016. Untuk pelanggan keseluruhan sudah mencapai 137 pelanggan. Adapun biaya untuk PAMSIMAS menurut Surat Keputusan Kepala Desa Garung Lor Nomor : 140/02/2015 Tentang Retribusi Pungutan Desa besar pungutan untuk PAMSIMAS dikenakan biaya Rp. 1.000 per 1 M3.¹³

c. Tahap *actuating* (pengarahan)

Pengarahan merupakan proses pemberian dorongan atau motivasi kepada para karyawan sehingga para pekerja mau bekerja dengan ikhlas demi tujuan organisasi untuk kesejahteraan bersama.

Dalam pengarahannya, Kepala Desa Garung Lor selalu memberikan motivasi kepada jajaran pengurus BUMDES, agar dalam pengelolaan BUMDES dapat berjalan dengan baik. Kepala Desa Garung Lor juga selalu memberikan pengarahan kepada anggota BUMDES untuk giat dalam bekerja. Jika kinerjanya lebih baik, maka penerimaan dan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pun juga akan lebih tinggi.¹⁴

Actuating merupakan inti dari pada manajemen yaitu mengarahkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang maksimal harus menentukan prinsip efisiensi dan komunikasi yang baik.

¹³ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Siti Rofi'ah selaku Kepala Desa Garung Lor, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 09.53 WIB.

d. Tahap *Controlling* (Pengawasan)

Controlling merupakan proses sebuah pengawasan dari ketua BUMDES terhadap suatu *organizing* yang sedang berjalan pada PAMSIMAS dan Bank Sampah.

Tidak mudah untuk melakukan pengawasan kepada seluruh pengurus dan karyawan BUMDES, apalagi dalam kondisi banyak karyawan yang vakum terutama ketuanya sendiri, tetapi pelayanan BUMDES harus tetap jalan. Tapi dalam hal pengawasan langkah yang dapat Kepala Desa lakukan yaitu dengan cara mengawasi kinerja dari setiap karyawan, sehingga visi dan misi BUMDES dapat tercapai dengan optimal.¹⁵

Dalam pelaksanaan pengawasan peran seorang pemimpin harus senantiasa memantau semua kegiatan yang dilakukan oleh anggotanya, kegiatan harus sesuai dengan program yang ditetapkan. Maka pengawasan yang dilakukan pimpinan harus bisa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik terhadap anggotanya. Walaupun saat ini ketuanya sedang berhalangan tetapi BUMDES masih berjalan dengan normal.¹⁶

Dengan adanya pengawasan pada aktivitas kepengurusan suatu lembaga mampu membuat hasil kerja yang akan dijalankan oleh pegawai menjadi lebih optimal.

2. Dampak Badan Usaha Milik Desa Berbasis *Public Welfare* Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Garung Lor

Badan Usaha Milik Desa memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES. Keberhasilan pada suatu pembangunan ekonomi ditentukan atas meningkatnya kesejahteraan warga. Terpenuhinya kebutuhan warga akan menggambarkan tingkat kesejahteraan warga itu sendiri.

a. PAMSIMAS

1) PAMSIMAS Bermanfaat Bagi Masyarakat

BUMDES Makmur Mandiri di Garung Lor mempunyai misi dan visi dalam peningkatan

¹⁵ Wawancara dengan Suhermanto selaku Staf Administrasi BUMDES Makmur Mandiri, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 10.33 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Siti Rofi'ah selaku Kepala Desa Garung Lor, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 09.53 WIB.

kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Garung Lor membentuk usaha yang dijalankan BUMDES Makmur Mandiri sebagai suatu unit usaha dibidang perekonomian dan kesejahteraan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Manfaat menggunakan PAMSIMAS bisa dirasakan oleh masyarakat, terutama ketika datang musim kemarau. Dengan adanya PAMSIMAS ini warga tidak perlu bersusah payah mencari sumber air untuk kepentingan rumah tangga, dan tidak perlu membeli air menggunakan truk yang bisa habis dalam hitungan hari dengan harga yang menguras kantong.¹⁷

PAMSIMAS mempunyai harga yang relatif murah. Pada dasarnya semua memang tergantung dari penggunaan volume air jika menyangkut masalah pembayaran. Tapi jika dibandingkan dengan PDAM, PAMSIMAS memiliki harga yang lebih murah, sehingga pengeluaran warga tidak habis hanya untuk membayar air saja.¹⁸

Dampak yang warga rasakan ketika menggunakan PAMSIMAS dalam hal pembayaran terasa lebih hemat. Sebab sebelum adanya PAMSIMAS ada sebagian dari warga yang kekurangan sumber air untuk kepentingan sehari-harinya. Setelah adanya PAMSIMAS menjadikan warga lebih mudah dalam memperoleh sumber air.¹⁹

2) PAMSIMAS mampu bersaing dengan PDAM

Dalam hal kualitas, air dari PAMSIMAS tidak kalah dengan PDAM. Air dari PAMSIMAS cukup jernih dan tarif perbulannya pun juga terjangkau.

PAMSIMAS mampu bersaing dengan PDAM asalkan dikelola secara bersama-sama dengan baik. Karena pengelolaan dan kebijakannya bisa diatur langsung oleh pemerintahan di desa dan warga sendiri. Jadi ketika ada keluhan dan kendala yang

¹⁷ Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Riza Ardianto selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, Pukul 09.50 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

dirasakan oleh pengguna PAMSIMAS dapat dengan cepat diketahui oleh pihak BUMDES, sehingga pemasalahan dapat diatasi dengan cepat. Biaya langganan PAMSIMAS juga lebih murah daripada PDAM, sehingga minat warga terhadap PAMSIMAS menjadi tinggi.²⁰

Di desa Garung Lor sebagian warganya menggunakan PAMSIMAS karena harganya lebih murah daripada PDAM. Khususnya untuk warga yang memang belum mempunyai sumber air, program ini sangat membantu.²¹

- 3) PAMSIMAS sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat

PAMSIMAS merupakan suatu unit dari BUMDES yang pada pelaksanaannya di samping untuk membantu Pemerintahan Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa.

Masyarakat akhirnya bisa memiliki alternatif kebutuhan air bersih selain dari PDAM dan sumur, dengan biaya langganan per m³ yg termasuk murah.²² PAMSIMAS dianggap sesuai dengan keinginan dan kebutuhan warga, apalagi untuk warga yang memang belum mempunyai sumber air, PAMSIMAS ini sangat membantu. Karena kebutuhan air bersihnya terpenuhi. Jadi tidak bergantung lagi dengan sumur, yang suatu saat sumber airnya bisa mengering atau tercemar limbah.²³

- 4) PAMSIMAS merupakan produk yang berkualitas

PAMSIMAS merupakan salah satu produk yang berkualitas karena banyak membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih dalam kegiatan sehari-hari dengan biaya yang terjangkau, sehingga tidak memberatkan masyarakat yang

²⁰ Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

²¹ Wawancara dengan Riza Ardianto selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, Pukul 09.50 WIB.

²² Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

²³ Wawancara dengan Riza Ardianto selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, Pukul 09.50 WIB.

kurang mampu.²⁴ PAMSIMAS Cukup berkualitas dan bisa menjadi solusi atas masalah pengairan. Karena dijalankan oleh pihak desa. Jadi, ketika ada keluhan-keluhan masyarakat tidak sungkan dalam melapor dan tidak harus menunggu lama untuk ditangani.²⁵

5) Kekurangan PAMSIMAS

Dalam setiap lembaga selain terdapat kelebihan tentunya juga ada kekurangan dari lembaga tersebut. Kekurangan PAMSIMAS yaitu alirannya kurang maksimal jika digunakan dalam waktu yang bersamaan, seperti diwaktu pagi hari dan sore hari.²⁶ Ketika ada kerusakan mesin pompa, distribusi air juga ikut terganggu dan perbaikannya cukup lambat karena terbatasnya tenaga dari pihak BUMDES. Ketika ada kerusakan mesin dan perlu penggantian, terkadang harus menunggu mesin baru dan pembayaran tagihan juga masih manual oleh petugas tidak seperti PDAM yang bisa ditransfer.²⁷

b. Bank Sampah

Berdasarkan informasi yang didapat pada waktu wawancara dengan berbagai pihak, peran Bank Sampah dalam pemberdayaan masyarakat berdampak kepada masyarakat dalam mengelola sampah sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat dan menjadikan lingkungan lebih bersih.

Secara ekonomi pelaksanaan bank sampah mengandung potensi kesejahteraan karena usaha bank sampah bisa memberikan kontribusi yang nyata bagi warga sekitar dan yang terpenting adalah terjaganya lingkungan dengan baik. Masyarakat secara rutin datang membawa sampah yang telah dipilah walaupun tidak banyak tetapi hasilnya dapat menjadi tabungan. Unit usaha bank sampah BUMDES Makmur Mandiri adalah

²⁴ Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Riza Ardianto selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, Pukul 09.50 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Riza Ardianto selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, Pukul 09.50 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Aditya Rangga selaku pelanggan PAMSIMAS BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 08.53 WIB.

unit usaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan warga sekitar dengan potensi sampah yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan. Bank sampah juga diharapkan dapat mengatasi problem sampah yang timbul di lingkungan. Bank sampah BUMDES Makmur Mandiri dalam mengelola sampah juga memiliki rasa kepedulian terhadap masyarakat karena dari sampah yang awalnya tidak bernilai menjadi bernilai bagi masyarakat. Hal tersebut menjadi alasan utama masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan bank sampah yaitu mengumpulkan dan memilah sampah.

Bank sampah memberi pemahaman kepada warga untuk memulai memilah sampah di rumah. Selain memilah sampah, warga sangat terbantu dengan hasil yang didapat walaupun tidak banyak tetapi masih ada tambahan dari tabungannya untuk meringankan ekonomi rumah tangga. Bank sampah juga bisa menjadi tempat menabung, uang dari hasil tabungan tersebut bisa dibuat untuk menambah biaya listrik padahal hanya dari sampah.²⁸

Tetapi disisi lain Bank Sampah Makmur Mandiri juga terdapat kelemahan seperti harga jual sampah atau barang bekas terlalu rendah berbeda dengan pengepul yang terkadang menawar dengan harga lebih tinggi.²⁹

Usaha yang dijalankan oleh pengurus BUMDES sedikit banyak bisa memberikan solusi pada problem sampah warga dengan mensosialisasikan cara memilah sampah dengan baik. Berdirinya unit bank sampah pada BUMDES Makmur Mandiri bukan hanya bertujuan meningkatkan ekonomi warga tetapi juga mempunyai tujuan sosial. Lingkungan warga menjadi lebih bersih. Adanya bank sampah di desa Garung Lor yang dulunya memiliki masalah sampah berserakan bisa teratasi. Volume sampah dari masyarakat yang akan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) juga mulai berkembang seiring berdirinya bank sampah.

²⁸ Wawancara dengan Siti Nafiah selaku nasabah Bank Sampah BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, pukul 11.37 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Siti Nafiah selaku nasabah Bank Sampah BUMDES Makmur Mandiri pada tanggal 25 Januari 2021, pukul 11.37 WIB.

C. Analisis Data dan Penelitian

1. Pengelolaan BUMDES Makmur Mandiri

Pengelolaan BUMDES Makmur Mandiri sudah cukup baik. Pihak pemerintah desa Garung Lor sudah melakukan perencanaan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, seperti membuat dokumen-dokumen perencanaan dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pengarahannya, Kepala Desa Garung Lor selalu memberi motivasi kepada para pengurus BUMDES, agar dalam pengelolaan BUMDES dapat berjalan dengan baik. Kepala Desa Garung Lor juga selalu memberikan pengarahan kepada anggota BUMDES untuk giat dalam bekerja. Jika kinerjanya lebih baik, maka penerimaan dan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pun juga akan lebih tinggi.

Untuk pengelolaannya BUMDES Makmur Mandiri sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa dari anggota pengurus yang vakum, seperti ketuanya sendiri, sekretaris dan bendahara, tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan terhentinya kegiatan. Manajemen BUMDES Makmur Mandiri saat ini dikoordinasi oleh Suhermanto yang menjabat sebagai staf administrasi BUMDES Makmur Mandiri.

Dalam hal pengawasan Kepala Desa mengawasi kinerja dari setiap karyawan, sehingga visi dan misi BUMDES dapat tercapai dengan optimal. Untuk melakukan pengawasan kepada seluruh pengurus dan karyawan BUMDES tidaklah mudah, apalagi dalam kondisi banyak karyawan yang vakum, pelayanan BUMDES harus tetap jalan. Kepala Desa Garung Lor senantiasa memantau semua kegiatan yang dilakukan oleh anggota BUMDES.

Dalam pengelolaannya Badan Usaha Milik Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum sudah dikenal sejak lama memiliki rasa kekeluargaan yang kuat dan gotong royong sebagai ciri kehidupan masyarakatnya. Atas didasar inilah BUMDES dalam pembentukan dan pengembangannya sangat membutuhkan partisipasi aktif masyarakat desa. Orientasi dari BUMDES tidak semata mengejar keuntungan tetapi bagaimana BUMDES menjadi bernilai dengan

memberikan pelayanan kepada masyarakat desa agar sejahtera.³⁰

Untuk mengatasi persoalan sampah juga perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan. Pengurangan sampah dimulai dari masyarakat itu sendiri, yaitu dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah kering dan basah sehingga dapat di daur ulang dan bisa dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.³¹ Organisasi yang mampu memberdayakan masyarakat merupakan organisasi yang memiliki pengelolaan yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktik pengelolaan BUMDES Makmur Mandiri sudah berjalan cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pengarahan. Tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi, seperti tugas (*job disk*) atau wewenang dari pengurus itu sendiri, ada beberapa pengurus yang vakum sehingga bisa membuat terkendalanya jalannya kegiatan.

2. Dampak BUMDES Makmur Mandiri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. BUMDES berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang

³⁰ Rony Jaya, Mhd. Rafi, Analisis Hambatan Dalam Pengembangan Bum Desa, Jurnal El-Riyasah, Volume 9, Nomor 1, 2018, 27.

³¹ Sri Indriyani S Dai, Srie Isnawaty Pakaya, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Jurnal Ilmiah Pangabdhi, Volume 5 No 2, 2019, 110.

berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.³²

Setelah adanya Bank Sampah lingkungan sekitar masyarakat terlihat lebih rapi dan bersih, masyarakat lebih berbenah diri terhadap sampah yang berserakan di sekeliling mereka. Para nasabah bank sampah juga memiliki tabungan yang dihasilkan dari hasil pemilahan walaupun tidak begitu banyak, setidaknya bisa sedikit meringankan beban ekonomi masyarakat atau para nasabah bank sampah. Selain mempunyai tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat, adanya bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bank sampah juga menjadikan lingkungan lebih bersih, yang sebelumnya para warga hanya membuang sampah begitu saja, kini sebagian masyarakat yang ikut menjadi nasabah Bank Sampah mulai membiasakan diri dalam memilah sampah.

BUMDES di Desa Garung Lor berhasil memberi dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat, walaupun tidak secara signifikan. Selain itu, keberadaan sampah di desa Garung Lor menjadi semakin berkurang, terutama sampah plastik yang banyak di setorkan masyarakat ke bank sampah

Program PAMSIMAS banyak membantu masyarakat Desa Garung Lor untuk memberi akses kebutuhan air mereka. Warga Desa Garung Lor yang pada awalnya memakai air dari PDAM dan sumur sebagian sudah memakai PAMSIMAS untuk keperluan air mereka, meskipun tidak semua memakai sumber air dari PAMSIMAS. Dalam hal kesejahteraan, masyarakat sangat terbantu dengan adanya PAMSIMAS karena dari segi harga PAMSIMAS lebih murah jika dibandingkan dengan PDAM, PAMSIMAS mempunyai harga yang relatif murah. Pada dasarnya semua memang tergantung dari penggunaan volume air jika menyangkut masalah pembayaran. Tapi jika dibandingkan dengan PDAM, PAMSIMAS memiliki harga yang lebih murah, sehingga anggaran belanja rumah tangga tidak terbebani hanya untuk sanitasi saja. Dampak yang warga rasakan ketika menggunakan PAMSIMAS dalam hal

³² Rohani Budi Prihatin, Mohammad Mulyadi, Nur Sholikah Putri Sun, BUMDES dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, Jakarta Pusat :Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2018, 3.

pembayaran terasa lebih hemat. Sebab sebelum adanya PAMSIMAS ada sebagian dari warga yang kekurangan sumber air untuk kepentingan sehari-harinya. Setelah adanya PAMSIMAS menjadikan warga lebih mudah dalam memperoleh sumber air.

Mengenai kesejahteraan masyarakat di Desa Garung Lor, BUMDES Makmur Mandiri belum terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tetapi masih ada beberapa dampak yang dirasakan masyarakat dari adanya program BUMDES. Dan yang tidak kalah penting adalah adanya partisipasi warga yang tinggi membuat BUMDES menjadi lebih maju.

Penelitian oleh M. Atshil 2007, yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”. Kaitannya adalah sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa hadirnya BUMDES memberi dampak yang baik terhadap perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Pendapatan tambahan Desa berasal dari kegiatan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh BUMDES. Seperti penelitian Khasbullah Afif : 2016 dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui 3r (Reuse, Reduce, Recycle) Sampah Plastik Di Desa Mojorejo, Kota Batu. Keterkaitannya ialah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

